

BAB V

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil dan pembahasan yang telah dikemukakan, dapat ditarik kesimpulan bahwa teknik *time out* tipe *seclusion* dapat berpengaruh untuk mengurangi perilaku agresi pada siswa tunalaras di SLB E Prayuwana Yogyakarta. Dilihat berdasarkan pencatatan kejadian dalam kondisi sebelum intervensi (A-1) sebesar 14,5, kondisi intervensi (B) sebesar 7,75, dan setelah intervensi (A-2) sebesar 7. Secara kualitatif dapat dilihat dari hasil observasi dan hasil wawancara sebelum, selama, dan sesudah pemberian intervensi terdapat perubahan dalam perilaku agresi lebih jelasnya adalah sebagai berikut:

Sebelum pemberian intervensi, perilaku agresi memukul sering dilakukan, bahkan menendang, dan merusak barangpun terlihat sering dimunculkan oleh subjek. Selama pemberian intervensi subjek masih sering memunculkan perilaku agresi memukulnya, akan tetapi tidak sebanyak pada waktu sebelum pemberian intervensi serta subjek sudah mulai terbiasa dengan teknik *time out*. Perilaku agresi memukul subjek setelah pemberian intervensi sangat mengalami kemajuan yang positif, yaitu subjek sudah mulai bias meredam emosi apabila kebutuhan subjek tidak terpenuhi, subjek sudah mulai mengerti apabila dia melakukan perilaku agresi memukul kembali akan dikenakan teknik *time out*.

Maka dilihat dari hasil keseluruhan penelitian ini, terdapat pengaruh intervensi melalui teknik *time out* mengalami keberhasilan dalam mengurangi frekuensi perilaku agresi dengan data akhir yang stabil.

B. Rekomendasi

Berdasarkan hasil kesimpulan penelitian yang diperoleh, dapat merekomendasikan untuk:

1. Bagi Jurusan PKh

Diharapkan jurusan PKh lebih memperdalam kajian mengenai teknik *time out*, serta implementasinya kepada ABK khususnya bagi anak tunalaras.

2. Bagi Guru-guru

Diharapkan teknik *time out* ini dapat menjadi metode alternatif, dalam mengatasi perilaku agresi anak tunalaras dibandingkan dengan kekerasan.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Diharapkan agar dapat melakukan penelitian dengan teknik yang sama tetapi metode penelitian, variabel yang berbeda, dan tidak hanya dilakukan terhadap anak ABK yang berperilaku agresi saja tetapi pada ABK yang lainnya.